

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk memutuskan apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Meramalkan sejauh mana kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan politik tempat organisasi berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut. (Dr.Taufiqurokhman 2008)

Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008) menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman (2008) juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya.

Elemen Perencanaan menurut Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) :

1. Perencanaan berhubungan dengan masa yang akan datang, implikasi : perencanaan sangat berkaitan dengan proyeksi/prediksi, penjadwalan kegiatan, monitoring dan evaluasi.
2. Merencanakan berarti memilih : memilih berbagai alternatif tujuan agar tercapai kondisi yang lebih baik, dan memilih cara/kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran dari kegiatan tersebut
3. Perencanaan sebagai alat untuk mengalokasikan SDA, SDM, Modal : Sumber daya terbatas sehingga perlu dilakukan pengalokasian sumber daya sebaik mungkin, dan Konsekuensi : pengumpulan dan analisis data dan informasi mengenai ketersediaan sumber daya yang ada menjadi sangat penting

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menguraikan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan Daerah secara sistematis, terpadu, terarah, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan tingkat perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek. Bagi setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan Perencanaan jangka pendek atau disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). serta Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai pelengkapannya.

Sebagai tindak lanjutnya, sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan menyusun Renstra

SKPD sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada RPJMD dan juga diwajibkan menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD dengan berpedoman pada Renstra SKPD dan RKPD serta mengacu pada hasil-hasil Musrenbang.

Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai sebuah dokumen resmi SKPD, Renja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra SKPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Rencana Kerja (Renja) SKPD disusun oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renja SKPD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD Provinsi dan APBN.

Dokumen Renja SKPD pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran strategi untuk menyikapi isu-isu yang berkembang dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan SKPD. Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja SKPD sangat ditentukan oleh kemampuan SKPD menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan magang pada Dinas Pariwisata Kota Padang yang merupakan bagian pencapaian visi kota padang periode 2019-2024 dengan mengangkat judul **“MEKANISME PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA) 2023 SKPD DINAS PARIWISATA KOTA PADANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang maka masalah yang penulis rumuskan yaitu, Bagaimana mekanisme penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKPD pada Dinas Pariwisata Kota Padang ?

## **1.3 Tujuan Penulisan TA**

1. Persyaratan penyelesaian studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
2. Mempelajari lebih lanjut dengan terjun langsung ke lapangan
3. Menjelaskan mekanisme penyusunan Rencana Kerja (RENJA) 2023 SKPD Dinas Pariwisata Kota Padang

## 1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

a. Bagi penulis adalah:

1. Mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan mengenai mekanisme penyusunan Renja Kerja (RENJA) 2023 SKPD Dinas Pariwisata Kota Padang.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan.
3. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas adalah:

1. Bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
2. Sebagai bahan informasi tambahan untuk mendukung peraturan dan ketentuan yang telah dibuat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman profesional mampu bersaing dalam kehidupan professional dimasa yang akan datang.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan pengumpulan data serta informasi yang penting dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Field Research (pengamatan data)

Dalam penyusunan laporan ini penulis melakukan praktek langsung ke lapangan untuk mengetahui mekanisme penyusunan Renja Kerja (RENJA) 2023 SKPD Dinas Pariwisata Kota Padang

## 2. Studi Kepustakaan

Mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku-buku dan bahan perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

## 3. Pencarian Data Melalui Internet

Salah satu sumber lainnya yaitu melalui pencarian data di internet. Dengan mengunjungi website yang berkaitan dengan pokok pembahasan nantinya dapat memberikan masukan bagi penulis untuk melengkapi data.

## 4. Wawancara

Salah satu metode yang dilakukan untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak atau pegawai di Instansi Pemerintahan Dinas Pariwisata Kota Padang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini yang membahas tentang pengertian mekanisme, penyusunan, perencanaan, pengertian Renja, fungsi Renja, Prinsip-Prinsip penyusunan Renja dan landasan hukum

## BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pada bab gambaran umum yang membahas tentang sejarah dinas pariwisata kota padang, visi misi, sasaran jangka menengah tugas dan fungsi, struktur organisasi dinas pariwisata kota padang

## BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini membahas tentang mekanisme penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD berdasarkan dari teori literatur terkait yang dilaksanakan di instansi Dinas Pariwisata Kota Padang.

## BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang dibahas serta saran yang sesuai dengan hasil yang telah dibahas penulis